



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

1) Tujuan pertama penulis membuat karya ini adalah menggarap *podcast* berdurasi selama 60 menit yang dibagi menjadi tiga segmen dengan konsep *Audio reporting* dan *storytelling* yang membahas permasalahan energi panas bumi, pemerintah, dan perizinan pengembangannya. Penulis menghadirkan narasumber yang ahli dari berbagai bidangnya. Kesimpulan dari tujuan pertama adalah penulis berhasil mencapai tujuan atau target dengan total sekitar 72 menit yang dibagi menjadi tiga segmen. Pembahasan juga sesuai dengan tujuan yang membahas permasalahan energi panas bumi, pemerintah, dan perizinan pengembangannya.

2) Tujuan kedua penulis membuat karya ini adalah mendistribusikan program di *platform* Spotify agar mudah didengarkan dan bebas di akses di mana pun dengan target kurang lebih 50 pendengar. Tujuan kedua yang tercapai ialah penulis berhasil mendistribusikan karya di Spotify melalui agregator bernama Anchor.fm. Namun, untuk pendengar belum berhasil mencapai target, total pendengar dari hasil analitik Anchor.fm yakni sebanyak 34 pendengar. Selain itu, jika dilihat dari usia pendengar, mayoritas pendengar berusia 22-27 tahun dan didominasi oleh pendengar laki-laki sebanyak 48% dan pendengar perempuan sebanyak 43%.

5.2 Saran

Bagi para pendengar yang nantinya berkeinginan untuk membuat karya jurnalistik berbasis audio atau eksplorasi topik dan metode yang sama, penulis memiliki beberapa saran, diantaranya.

- 1) Pilihlah topik yang luas dan memiliki kedekatan dengan masyarakat sehingga karya tersebut memiliki nilai berita yang akan berguna bagi masyarakat luas.

- 2) Bila ingin mengeksplorasi topik yang sama, sebisa mungkin kenali dengan mendalam bahasan mana yang ingin di eksplorasi antara energi baru atau energi panas bumi.
- 3) Bila ingin menggunakan metode *storytelling*, pahami bagaimana menjadi pendongeng yang baik. Pelajari dengan seksama warna suara anda dan berlatih dalam menggunakan intonasi nada yang baik.
- 4) Lakukan riset mendalam dengan baik dan kuasai topik bahasan dengan membaca jurnal sebanyak-banyaknya.
- 5) Buatlah naskah yang mudah untuk didengarkan dan dipahami oleh pendengar, dengan cara penggunaan bahasa sehari-hari, hindari kalimat awam untuk mengurangi ambigu kepada para pendengar. Naskah yang dibuat haruslah seperti sedang bercerita dengan orang lain. Hal ini ditujukan untuk menarik emosi pendengar saat sedang mendengarkan karya *audio reporting*. Sebisa mungkin, untuk mencari referensi selaras yakni *audio reporting* yang menggunakan konsep *storytelling*.
- 6) Pilih peralatan yang memadai untuk hasil rekaman yang memuaskan. Peralatan tidak harus mahal. Kreasikan alat tersebut supaya menjadi alat yang amat berguna. Dengan begitu, hasil akhir rekaman akan memanjakan telinga para pendengar.
- 7) Buatlah musik atau *jingle* yang tidak hanya nyaman didengar, tetapi berkorelasi sesuai dengan suasana topik bahasan yang diangkat. Masukkan beberapa *natural sound* atau *sound effect* supaya karya tersebut lebih berwarna dalam membantu imajinasi para pendengar.
- 8) Sebisa mungkin lakukan wawancara secara langsung dan pada lokasi yang kedap akan suara. Agar hasil rekaman wawancara dapat memiliki kualitas audio yang baik. Penulis memiliki kendala pada audio wawancara dengan narasumber yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi Zoom Meetings.